

RINGKASAN

Pembenihan ikan adalah ilmu yang mempelajari mengenai kegiatan mengembangbiakkan atau membenihkan ikan secara alami, semi buatan dan buatan. Selain memproduksi benih ikan untuk kegiatan pembesaran ikan, kegiatan pembenihan ikan juga akan menghindari kepunahan komoditas ikan tertentu.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) menghitung keuntungan usahatani pembenihan ikan nila di Balai Benih Ikan Rambigundam Kabupaten Jember, (2) menghitung efisiensi biaya usahatani pembenihan ikan nila di Balai Benih Ikan Rambigundam Kabupaten Jember, (3) mengetahui faktor –faktor yang berpengaruh terhadap tingkat produksi usahatani pembenihan ikan nila di Balai Benih Ikan Rambigundam Kabupaten Jember.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian dapat diajukan beberapa hipotesis sebagai berikut : (1) diduga usahatani pembenihan ikan nila di Balai Benih Ikan Rambigundam Kabupaten Jember menguntungkan, (2) diduga usahatani pembenihan ikan nila di Balai Benih Ikan Rambigundam Kabupaten Jember efisien dalam penggunaan biaya, (3) diduga usahatani pembenihan ikan nila di Balai Benih Ikan Rambigundam Kabupaten Jember dipengaruhi oleh faktor-faktor : jumlah indukan, jumlah pakan, tenaga kerja, suhu dan pH.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode survey. Penentuan lokasi penelitian ini ditentukan secara (*Purposive Method*). Daerah penelitian yang dipilih adalah di Balai Benih Ikan (BBI) Rambigundam Kabupaten Jember. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Total Sampling*, yaitu seluruh kolam sebanyak 10 kolam, dimana 6 kolam pemijahan berukuran 49,20 m x 18 m dan 4 kolam

pendederan berukuran 27 m x 27 m. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis keuntungan uji- t, R/C Rasio dan analisis produksi regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah produksi benih ikan nila mencapai 725,215 ekor/1000m²/tahundengan harga yang ditentukan oleh BBI Rambigundam yaitu Rp 20/ekor benih ikan nila. Harga dipengaruhi besar kecilnya benih ikan nila yang dihasilkan. Penerimaan yang dihasilkan sebesar Rp 14.504.291 /tahun dan biaya yang dikeluarkan Rp 26.547.966 /tahun. Maka diperoleh hasil dari pengurangan dari penerimaan dan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp -12.043.675 /tahun. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa usahatani pembenihan ikan nila di BBI Rambigundam tidak menguntungkan. Hasil penelitian efisiensi biaya menunjukkan R/C rasio 0,546. Artinya, setiap Rp1,- yang dikeluarkan oleh BBI Rambigundam, akan menghasilkan penerimaan sebesar 0,546, atau setiap pengeluaran sebesar Rp 1.000, maka dihasilkan penerimaan sebesar Rp 546 sehingga terjadi kerugian sebesar Rp 454,-. Maka R/C ratio < 1 yang berarti bahwa secara ekonomis usahatani pembenihan ikan nila di BBI Rambigundam tidak efisien dan tidak layak di usahakan. Hasil penelitian factor-faktor produksi menunjukkan bahwa suhu secara statistik berpengaruh secara signifikan pada taraf uji 5% terhadap produksi benih ikan nila. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dari factor suhu adalah senilai -14,525 yang artinya dari setiap penambahan suhu sebesar 1% maka akan cenderung mengurangi produksi sebanyak 14,525% dan faktor pH secara statistik berpengaruh tidak signifikan pada taraf uji 5% tetapi bernilai positif. Artinya, setiap meningkatnya pH maka tidak akan berpengaruh

nyata terhadap produksi usahatani pembenihan ikan nila. Peningkatan pH sebesar 1% akan mampu meningkatkan produksi benih ikan nila sebesar 13,756. Artinya untuk faktor pH masih memungkinkan untuk ditingkatkan dalam produksi benih ikan nila karena masih memiliki nilai positif disetiap pertambahan 1% menghasilkan pertambahan sebesar 13,756% terhadap jumlah produksi benih ikan nila yang dihasilkan.

Kesimpulan penelitian: (1) usahatani pembenihan ikan nila di BBI Rambigundam tidak menguntungkan pada tahun 2020 karena merugi sebesar Rp 12.043.399 /1000m²/tahun, (2) usahatani pembenihan ikan nila di BBI Rambigundam tidak efisien dalam penggunaan biaya dengan nilai R/C sebesar 0,549 pada tahun 2020, (3) faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pembenihan ikan nila di BBI Rambigundam, Kabupaten Jember adalah suhu yang berpengaruh negatif secara signifikan pada taraf uji 5 %, sedangkan pH berpengaruh positif namun tidak signifikan.